

**MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF,
EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN
PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TARI
DI SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**



Oleh:
Moch. Rizki Dermawan
1810171017

**PROGRAM STUDI S1-PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF,
EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN
PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TARI
DI SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Moch. Rizki Dermawan
1810171017

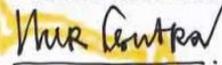
**PROGRAM STUDI S1-PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TARI DI SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA diajukan oleh Moch. Rizki Dermawan, NIM 1810171017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

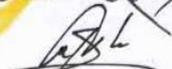
Pembimbing II/Anggota Penguji



Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.

NIP 199102082019031009/NIDN 0508029101

Cognate/Penguji Ahli



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN0001096407

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 16 Yogyakarta”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun di musim pandemi *Covid-19* dirasa cukup menjadi rintangan, namun secara keseluruhan mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar karena dukungan dari berbagai pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberi bantuan moril maupun material baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir sekaligus Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberi motivasi dalam penulisan skripsi.

2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir serta Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ujang Nendra Pratama, S.Kom, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen-dosen yang telah sabar membimbing dan berbagi ilmu kepada penulis selama belajar, serta seluruh staff dan pegawai di lingkungan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Sujiyana, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Novi Muwani, S.Pd. selaku guru ekstrakurikuler tari sekaligus guru Seni Budaya di SMP Negeri 16 Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penelitian
8. Ibu dan bapak tersayang, sosok yang selalu sabar, selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dari kecil sampai sekarang berhasil menyelesaikan pendidikannya di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Irma Riska Anggraini adik tersayang yang selalu mendukung dan memberi semangat.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. I Gusti Ketut Adi Purnama Waisnawa yang selalu memberi semangat dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi.
12. Ella, Ummul, Dita, Rya, Tika, Rizki, Yudha, dan Indri serta teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 yang selalu kompak, dan saling membantu selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Siswa Ekstrakurikuler Tari dan seluruh pihak di SMP Negeri 16 Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, serta penulis sendiri.

Yogyakarta, 9 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
<u>A.</u> Latar Belakang.....	1
<u>B.</u> Rumusan Masalah.....	4
<u>C.</u> Tujuan Penelitian.....	4
<u>D.</u> Manfaat penelitian.....	4
<u>E.</u> Sistematika Penulisan.....	5
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....	7
<u>A.</u> Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Model Pembelajaran PAIKEM.....	9
3. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	14
<u>B.</u> Penelitian yang Relevan.....	15
<u>C.</u> Kerangka Berpikir.....	17
BAB III_METODE PENELITIAN.....	20
<u>A.</u> Jenis Penelitian.....	20
<u>B.</u> Objek dan Subjek Penelitian.....	20
<u>C.</u> Tempat dan Waktu Penelitian.....	21

<u>D.</u> Prosedur Penelitian	21
<u>E.</u> Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
<u>F.</u> Teknik Validasi dan Analisis Data.....	28
<u>G.</u> Indikator Capaian Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Deskripsi Profil Sekolah.....	30
2. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari.....	37
B. Pembahasan.....	49
1. Langkah-langkah PAIKEM pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari..	49
2. Model PAIKEM pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari.....	54
3. Hambatan dan Solusi.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR ISTILAH.....	69
LAMPIRAN.....	71

ABSTRAK

Model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) adalah sebuah model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Model PAIKEM yang digunakan oleh guru ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta menjadikan peserta didik merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Penggunaan model PAIKEM bisa meningkatkan prestasi peserta didik salah satunya Juara I Lomba Tari Kreasi Tingkat Nasional. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan model PAIKEM yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari dengan materi *Tari Sekar Pudyastuti*, dengan subjek penelitian guru ekstrakurikuler tari dan peserta didik ekstrakurikuler tari. Lokasi penelitian di SMP Negeri 16 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi menggunakan triangulasi teknik, analisis data yang digunakan dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PAIKEM berjalan lancar pada kegiatan ekstrakurikuler tari sesuai dengan enam tahapan PAIKEM. Kriteria aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan juga terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Kriteria aktif dan menyenangkan lebih mendominasi dari kriteria yang lain sehingga membuat peserta didik memiliki rasa percaya diri serta siap untuk berkompetisi dalam meningkatkan prestasi bidang tari. Rasa percaya diri ditunjukkan oleh peserta didik yang lebih cepat merespon perintah guru dengan melakukan tindakan lebih cepat dari sebelumnya.

Kata Kunci: model PAIKEM, ekstrakurikuler tari, deskripsi kualitatif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengalaman berkesenian dapat diperoleh melalui belajar seni di sekolah yang merupakan mata pelajaran wajib dengan muatan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan membantu peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya di bidang seni. Seni juga memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan mental maupun fisik peserta didik. Perilaku peserta didik juga dapat terbentuk ke arah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik.

Pembelajaran seni di sekolah pada umumnya diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik untuk mendalami materi pelajaran yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler tambahan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran seperti yang telah disusun sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang lebih bersifat ke

minat siswa dan pengembangan diri, misalnya olahraga, seni, atau kegiatan keagamaan. (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017).

Pada pembelajaran seni di sekolah terdapat beberapa cabang, yaitu seni teater, musik, rupa, dan tari. Tari merupakan salah satu cabang seni yang terdapat pada pembelajaran seni di sekolah. Seni tari menurut Soedarsono (2006: 43) merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah. Pembelajaran seni tari di sekolah dapat diterapkan pada kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif (Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014). Peserta didik juga akan mampu berkreasi dan mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni. Di samping itu peserta didik juga dilatih untuk membangun kerjasama dan menghargai seni budaya daerah. Hal ini juga merupakan salah satu upaya membantu pelestarian seni budaya daerah. Kegiatan ekstrakurikuler dalam proses pembelajarannya juga membutuhkan sebuah model pembelajaran yang harus digunakan agar peserta didik dapat menangkap penjelasan guru.

Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan dan kompetensi hasil belajar yang diharapkan akan cepat dicapai dengan lebih efektif dan efisien (Hamdayana, 2016: 132). Model pembelajaran PAIKEM merupakan salah

satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari yang mengacu sesuai dengan misi sekolah. Menurut Tarmizi (2009) PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (dalam Hamdayana, 2016).

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 16 Yogyakarta salah satunya adalah seni tari. Seni tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta selama dua tahun terakhir sudah meraih beberapa prestasi seperti menjadi Juara I Lomba Tari Kreasi Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh UNNES (Universitas Negeri Semarang), Juara III FLS2N Tingkat Yogyakarta dalam bidang Kreativitas Tari, Juara Harapan I FLS2N Tingkat Provinsi dan sebagai peserta Lomba Tari FTTPMN (Festival Tari Tradisional Pelajar Mahasiswa Nasional). Prestasi yang diraih tersebut tidak lepas dari dilaksanakannya semua komponen pembelajaran secara maksimal, meski komponen sarana prasarana untuk pembelajaran terbatas. Pembelajaran ekstrakurikuler tari dilaksanakan tidak hanya di aula sesuai jadwal, tetapi sering berpindah tempat dikarenakan aula digunakan untuk keperluan sekolah.

Salah satu tari tradisional yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Yogyakarta pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 adalah Tari *Sekar Pudyastuti*. Maka dari itu, penulis ingin meneliti tentang model pembelajaran PAIKEM pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang seni tari dan penggunaan model pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, agar menambah panduan praktek tentang model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari.
- b. Bagi sekolah, untuk meningkatkan prestasi sekolah lewat ekstrakurikuler tari.
- c. Bagi pendidik, memberikan panduan praktek kepada guru seni budaya khususnya bidang seni tari dengan memanfaatkan model pembelajaran ini sebagai tambahan pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan berisi halaman sampul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan abstrak.

2. Bagian inti

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu dalam bentuk deskripsi tentang penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam ekstrakurikuler tari.

e. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini berisi daftar pustaka dan lampiran.

